

Mandiri Investa Syariah Berimbang

Reksa Dana Campuran

NAB/unit IDR 3.498.71

Tanggal Laporan
29-Juli-2022

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3189/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana
14-Oktober-2004

Bank Kustodian
Deutsche Bank, Jakarta

Tanggal Peluncuran
04-November-2004

Total AUM
IDR 34.94 Miliar

Mata Uang
Rupiah (IDR)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
500.000.000 (Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,50 % p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1,00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1,00% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1,00%

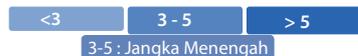
Kode ISIN
IDN000005006

Kode Bloomberg
MANVEST:J

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MISB berinvestasi pada efek Saham syariah, Sukuk dan Pasar Uang syariah dengan segmen Jangka Pendek - Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksai.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 46.82 Triliun (per 29 Juli 2022).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang Syariah : 2% - 75%
Efek Bersifat Ekuitas : 5% - 78%
Sukuk : 20% - 79%

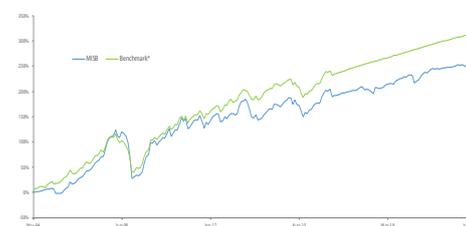
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Efek Bersifat Ekuitas : 5,23%
Sukuk : 73,00%

*) Tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
Angkasa Pura I
Bank CIMB Niaga Tbk.
Bank Maybank Indonesia Tbk.
Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Tbk.
Elnusa Tbk.
Mora Telematika Indonesia
Pemerintah RI
Sampoerna Agro Tbk.
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.

Sukuk
Sukuk
Sukuk
Deposito
Deposito
Sukuk
Sukuk
Sukuk
Sukuk
Sukuk

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



- Consumer, 2,01%
- Infrastructure, 1,53%
- Trading, 1,11%
- Basic Industry, 0,55%
- Others, 0,03%

Kinerja - 29 Juli 2022

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Dari Awal Tahun | Sejak Pembentukan |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------------|-------------------|
| MISB | -0.54% | 0.16% | -0.69% | 0.38% | 8.08% | 16.91% | -0.77% | 249.87% |
| Benchmark* | 0.24% | 0.71% | 1.45% | 3.04% | 10.88% | 20.48% | 1.71% | 314.07% |

* Sejak bulan Februari 2017 berubah menjadi Average TD Syariah + 1%
Benchmark Berubah Menjadi ISSI dan ATD Syariah 1M pada bulan Januari 2014 - Januari 2017. Benchmark sebelumnya pada bulan Januari 2010 - Desember 2013 adalah JII dan TD Syariah 1M
Benchmark pada bulan November 2004 - Desember 2009 adalah JII

Bulan Terbaik (Juli 2009) **14.13%**
Bulan Terburuk (Oktober 2008) **-24.74%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 14.13% pada bulan Juli 2009 dan mencapai kinerja -24.74% pada bulan Oktober 2008.

ULASAN PASAR

Kinerja dari pasar ekuitas domestik cukup melegakan pada Juli 2022. Dalam dua minggu pertama Juli 2022, koreksi masih mewarnai sebagian besar hari perdagangan karena pasar global telah memperhitungkan risiko resesi yang dapat terjadi di berbagai negara. Oleh karena itu, kepemilikan saham di IHSG dikurangi oleh investor asing setelah bertahan beberapa waktu. Kemudian, di paruh akhir bulan, IHSG mengalami rebound yang kuat bersama dengan indeks global utama lainnya. Hal ini terjadi karena pandangan kebijakan moneter AS akan sejalan dengan ekspektasi pasar global. The Fed menaikkan Federal Fund Rate sebesar 75 bps pada Juli 2022 dan ini adalah bulan kedua berturut-turut. Oleh karena itu, pasar melihat The Fed telah mengambil langkah-langkah yang tepat dan memadai untuk menurunkan inflasi. Kedepannya, The Fed kemungkinan besar masih akan menaikkan suku bunga acuan, tetapi diperkirakan akan lebih rendah (kemungkinan 50 bps pada September, 25 bps pada November dan Desember 2022). Dengan demikian, investor tidak perlu menggunakan tingkat diskonto yang lebih tinggi untuk menghitung harga saham. Pasar global kemudian mengambil kesempatan untuk memburu saham-saham yang sebelumnya terkoreksi. Dari pantauan domestik, kondisi makro ekonomi Juli 2022 berada dalam kondisi yang baik dimana inflasi inti sebagai proksi daya beli masyarakat meningkat dan PMI Manufaktur bertumbuh. Bank Indonesia masih tetap dengan kebijakan moneter yang akomodatif dengan mempertahankan suku bunga acuan 3,5% pada Juli 2022. Kami juga melihat nilai tukar Rupiah relatif stabil meskipun adanya peningkatan suku bunga acuan di AS. Selain itu, banyak fund manager memiliki posisi kas yang cukup tinggi karena kekhawatiran global. Oleh karena itu, bila kondisinya dianggap sesuai para fund manager akan kembali menambah kepemilikan saham. Kami melihat kinerja 2Q22 dari beberapa perusahaan domestik cukup baik atau minimal sesuai dengan ekspektasi konsensus. Dengan demikian, kami masih berpikir pasar saham masih dapat tumbuh lebih jauh dan bila terjadi koreksi dapat digunakan sebagai kesempatan untuk membeli Reksa Dana saham.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG
0098442-009

Bank Mandiri Cabang BEI, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG
104-000-441-3261

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN INDIKASI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id